

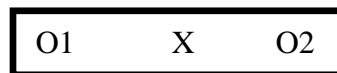
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen quasi dengan rancangan the one group pretest posttest. Rancangan ini digunakan untuk mengetahui hasil tentang subjek dan mengetahui seberapa baik hasil akhir yang dilakukan setiap subjek tanpa adanya kelompok kontrol, (Syamsudin dan Damaianti 2009:157).

Rancangan ini memiliki dua tes yaitu tes awal dan pasca tes. Tes awal dilakukan sebelum perlakuan dan pasca tes dilakukan setelah perlakuan. Rancangan the one group pretest posttest dilambangkan dengan pola sebagai berikut.



keterangan

- O1 = tes awal, dilakukan sebelum perlakuan melalui media lagu wajib nasional
- X = perlakuan / pembelajaran kosakata melalui lagu
- O2 = pasca tes, dilakukan setelah perlakuan melalui media lagu wajib nasional

Pretest dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran. Tes ini diberikan kepada siswa sebelum siswa tersebut diberikan perlakuan melalui media lagu wajib nasional. Hasil dari pretest akan menjadi tolak ukur seberapa besar pengaruh perlakuan terhadap siswa.

Posttest merupakan tes yang dilakukan setelah siswa mendapat perlakuan melalui media lagu wajib nasional. Dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata setelah belajar melalui media lagu wajib nasional.

Ngalim(Meirina:33) menyebutkan bahwa jika hasil posttest dibandingkan dengan hasil pretest, maka keduanya berfungsi untuk mengukur sejauh mana keefektifan pelaksanaan program pengajaran. Guru atau pengajar dapat mengetahui apakah itu berhasil baik atau tidak, dalam arti apakah semua atau sebagian besar tujuan instruksional yang dirumuskan telah tercapai.

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya. Dalam penelitian pendidikan, instrument penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadidua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. Instrument yang berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes tindakan. Instrument non tes dapat berupa angket, pedoman onservasi, pedoman wacana, skala sosometri, daftar (checklist) dan sebagainya. (Sutedi, 2011:155).

Pada penelitian ini penulis menggunakan dua buah instrument, yaitu tes dan angket.

3.2.1 Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan dan sebagainya. (Arikunto, 1986 : 47).

Pada tes tertulis terdapat dua bentuk yaitu tes subyektif dan tes obyektif. Tes subyektif adalah tes yang pada umumnya berbentuk essay (uraian). Tes bentuk essay adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaannya didahului dengan kata-kata seperti: uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan dan sebagainya. Kelebihan dari tes ini adalah persiapan yang mudah disusun, tidak banyak memberi kesempatan untuk berspekulasi atau untung-untungan, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengutarakan maksudnya dengan gayanya sendiri. Kelemahan dari tes subyektif adalah pemeriksaan yang memakan waktu lama dan banyak terpengaruhi dengan unsur-unsur subyektif.

Tes obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara obyektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan – kelemahan dari tes bentuk essay. Tes obyektif lebih mudah diperiksa, dapat menggunakan kunci tes atau alat-alat hasil kemajuan teknologi, dan dalam pemeriksaannya terhindar dari pengaruh unsur subyektif. Kelemahan dari tes obyektif adalah penyusunan yang jauh lebih sulit dan kesempatan untuk untung-untungan lebih banyak.

Tes obyektif memiliki banyak jenis yaitu:

- a. Tes benar-salah (*true-false*). Soal- soalnya berupa pernyataan-pernyataan(*statement*). *Statement* tersebut ada yang benar dan ada yang

- salah. Orang yang ditanya bertugas untuk menandai masing masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pendapat itu betul menurut pendapatnya dan melingkari huruf S jika pernyataannya salah.
- b. Tes pilihan ganda (*multiple choice test*), yaitu tes yang terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.
 - c. Menjodohkan (*matching test*), yaitu tes dengan mencocokkan atau memasangkan pertanyaan sehingga cocok dengan jawabannya.
 - d. Tes isian (*completion test*), yaitu tes menyempurnakan atau melengkapi. Terdiri atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan. Bagian yang dihilangkan diisi oleh murid ini adalah merupakan pengertian yang kita minta dari murid.

Sutedi (2011 : 157) menjelaskan bahwa agar data penelitian yang diperoleh melalui tes benar benar layak sebagai alat pengumpul data penelitian, tes tersebut harus memiliki validitas dan reliabilitas yang cukup terandalkan, disamping harus memiliki sifat praktis yaitu mudah digunakannya, dan ekonomis yaitu tidak memakan waktu dan biaya dalam pembuatan dan pengolahannya

Dengan mempertimbangkan hal yang telah disebutkan di atas, tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda (*multiple choice test*) tes isian (*completion test*) untuk kosakata yang menjadi materi sebagai bahan untuk pretest dan posttest. Prosedur tersebut adalah dengan memberikan tes terhadap siswa yang menjadi sampel penelitian.

Sebagai media pembelajaran kosakata melalui lagu wajib nasional, penulis memilih melodi lagu wajib nasional yang memiliki ketukan yang bersemangat, salah satunya lagu ‘Garuda Pancasila’ ciptaan prohar dan Sudharnoto yang bertempo agak cepat (*allegretto*). Penulis memilih lagu

wajib nasional bertempo agak cepat agar pembelajaran kosakata menjadi bersemangat.

Lirik lagu yang berisi materi kosakata menggunakan melodi lagu wajib nasional adalah sebagai berikut.

tsuitachi futsuka

mikka yokka itsuka

muika nanoka youka

kokonoka tooka

tanggal lainnya punya pola

yaitu ~(nani-nani)~nichi

dan terkecuali

tanggal empat belas tanggal dua puluh

juuyokka hatsuka

Penulis menyesuaikan kosakata dengan ketukan dan nada yang ada pada lagu wajib nasional, hal tersebut diharapkan dapat mempermudah pengajar maupun siswa dalam menggunakan media ini. Modal utama yang menjadi kelebihan lagu wajib adalah melodi yang sudah tidak asing di lingkungan pendidikan. Lagu wajib merupakan lagu yang dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama, lirik aslinya pun berisi kata - kata yang baik dalam menanamkan rasa cinta tanah air.

Prosedur penggunaan media lagu wajib nasional dapat disesuaikan dengan sarana yang ada di sekolah. Media lagu wajib dapat disampaikan dengan sarana yang ada di ruang kelas seperti papantulis dan spidol atau kapur. Dengan sarana ini pengajar dapat menuliskan lirik lagu yang telah disebutkan di atas. Selama pengajar menulis, siswa diminta untuk

menyanyikan lagu wajib nasional sebanyak dua kali atau sampai pengajar selesai menuliskan lirik di papantulis. Apabila terdapat sarana yang lebih memadai seperti laptop, speaker dan infokus, pengajar tidak perlu menuliskan lirik di papantulis. Pengajar tetap mengarahkan siswa untuk mengikuti alur pembelajaran berupa menyanyikan lagu wajib nasional dengan lirik sebenarnya.

Setelah lirik selesai ditulis, pengajar memberikan contoh mengenai cara menyanyikan lagu wajib yang liriknya telah diubah menjadi materi. Hal ini dimaksudkan agar siswa tetap memperhatikan cara pengucapan juga menyamakan ketukan lagu sehingga harmonis ketika dinyanyikan bersama oleh banyak siswa. Setelah pengajar yang memberi contoh, berikutnya giliran siswa yang menyanyikan lagu sebanyak dua kali agar siswa terbiasa dengan pengucapannya.

Berikutnya siswa mencoba menerapkan kosakata yang terdapat dalam lagu untuk diaplikasikan dalam pembuatan kalimat. Pada bagian penutup siswa melakukan evaluasi.

3.2.2 Angket

Angket merupakan salah satu alat pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal,1981: 2).

Sutedi (2011: 164) menambahkan bahwa informasi yang dimaksud tentunya seluruh informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu penelitian harus menyusun angket yang dapat menggali informasi yang benar - benar diperlukan.

Dilihat dari sifat keleluasaan responden dalam memberikan jawabannya angket dapat digolongkan ke dalam angket tertutup dan angket terbuka (Faisal,1981: 4). Angket tertutup yaitu angket yang alternate jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepadanya. Sebaliknya pada angket terbuka responden diberikan keleluasaan untuk menjawabnya karena hanya berupa daftar pertanyaan saja.

Pada penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup dalam mengumpulkan data dari responden. Angket tertutup memudahkan penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan, dapat dilakukan secara bersamaan pada banyak responden sehingga data yang terkumpul dapat dianalisis dengan mudah.

Angket yang akan diberikan kepada responden adalah sebagai berikut.

1. Pendapat responden terhadap pembelajaran goi
2. Pendapat responden terhadap pembelajaran goi melalui media lagu wajib nasional
3. Pendapat responden khususnya saran dalam pembelajaran goi melalui media lagu wajib nasional

3.3 Langkah - Langkah Penelitian

Langkah – langkah yang akan penulis tempuh dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Mengidentifikasi masalah dan membatasi masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian tersebut.
3. Merumuskan hipotesis.
4. Menyusun rancangan eksperimen secara lengkap

- a. membuat instrument penelitian
 - soal-soal pretest dan posttest
 - soal-soal bahan ajar
 - soal-soal angket
- b. menyiapkan peralatan yang diperlukan dalam penelitian, antara lain:
 - lirik lagu berisi materi
 - papan tulis dan spidol (dapat disubstitusikan dengan laptop dan infokus jika tersedia)
 - lembar soal pretest dan posttest
 - lembar soal angket
5. Mengolah data yang diperoleh
6. Melaporkan hasil penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.4.1 Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah multiple choice test dan completion test. Cara penilaian tes ini adalah skor maksimum sama dengan jumlah isian yang ada pada tes.

Rumus pengscorannya adalah sebagai berikut:

$$S = R$$

Keterangan:

S = skor terakhir atau jumlah yang diharapkan

R = jumlah isian yang dijawab betul

Setelah pemberian skor nilai ditentukan menggunakan rumus

$$\text{Nilai} = \text{Skor tercapai} \times \text{Bobot}$$

Berikut adalah cara pengolahan data penelitian ini:

- Mencari M_d = mean dari perbedaan antara posttest dan pretest dengan rumus

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan

- M_d = Mean yang dicari
 $\sum d$ = Jumlah dari nilai nilai yang ada
 N = Number of Cases

- Mencari kuadrat deviasi dengan rumus

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan

- SD = Standar deviasi
 $\sum X^2$ = Jumlah Skor X yang terlebih dahulu dikuadratkan
 N = Number of Cases

- Mencari nilai t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan

- t = nilai t_{hitung}
 M_d = mean dari perbedaan posttest dan pretest
 $\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi
 N = subjek pada sampel

- Memberikan interpretasi terhadap t_{hitung}

Hk diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hk ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

- Kriteria efektivitas

Untuk menentukan efektivitas pembelajaran terlebih dahulu dicari gain yang dinormalisir (*normalized gain*) dari pretest dan posttest. Untuk mencari nilainya penulis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$(g) = \frac{T_2 - T_1}{Sm - T_1}$$

Keterangan

g = normalized gain

T_1 = pretest

T_2 = posttest

Sm = skor maksimal

Besar *normalized gain* diinterpretasikan untuk menyatakan kriteria efektivitas pembelajaran seperti yang ada pada tabel berikut

Tabel 3.1

Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Rentang <i>normalized gain</i>	Kriteria efektivitas
0,71 – 1,00	Sangat efektif
0,41 – 0,70	Efektif

0,01 - 0,40	Kurang efektif
-------------	----------------

3.4.2 Angket

Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan

- P = presentasi frekuensi dari setiap jawaban responden
 f = frekuensi setiap jawaban dari responden
 N = jumlah responden

Sugiono (2001:40-41)

Klasifikasi interpretasi perhitungan presentasi tiap kategori adalah sebagai berikut

Tabel 3.2

Penafsiran Data Angket

Interval Presentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 99%	Sebagian besar

100%	Seluruhnya
------	------------

3.5 Populasi dan Sampel

Data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian, kemudian sebagian dari populasi tersebut yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian tersebut disebut dengan sampel. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. (Sutedi, 2011:179)

Penulis memilih sampel dengan teknik penyampelan purposif, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri dengan maksud atau tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sutedi, 2011:181).

Penulis memilih siswa SMAN 15 Bandung tahun ajaran 2013/2014 yang terdaftar dalam kelas lintas minat bahasa Jepang sebagai sampel penelitian. Penulis memilih siswa tersebut karena materi goi yang terdapat pada penelitian sesuai dengan yang sedang dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Hal ini dilakukan agar validitas penelitian memiliki nilai yang tinggi.

3.6 Analisis Butir soal, Validitas dan Reabilitas Instrumen

Instrumen penelitian berupa soal tes akan diuji kelayakannya menggunakan statistik sebelum digunakan. Uji kelayakan itu meliputi analisis butir soal, uji validitas serta reabilitas.

3.6.1 Analisis Butir Soal

Analisis butir soal meliputi analisis tingkat kesukaran dan analisis daya pembeda. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Analisis tingkat kesukaran

$$TK = \frac{BA + BB}{N}$$

Keterangan

TK = tingkat kesukaran

BA = jumlah skor jawaban kelompok atas

BB = jumlah skor jawaban kelompok bawah

N = jumlah sampel kelompok atas atau kelompok bawah

Penafsirannya

TK: 0,00 ~ 0,25 = Sukar

TK: 0,26 ~ 0,75 = Sedang

TK: 0,76 ~ 1,00 = Mudah

3.6.2 Uji Validitas

Menurut Arikunto (1986:57) dalam bahasa Indonesia “valid” disebut dengan istilah “sahih”, mengukur apa yang hendak diukur. Penulis telah mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing untuk menguji validitas dari instrument tersebut.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Dalam menguji reliabilitas soal tes, rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan

- r = angka koefisien reliabilitas yang dicari
- k = jumlah butir soal
- $\sum Si^2$ = jumlah varian seluruh butir soal
- St^2 = varian total

3.7 Rancangan Eksperimen

Berikut ini adalah tahapan eksperimen yang akan dilaksanakan.

1. Ekperimen pertama dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:
 - Memberikan soal pretest sebanyak 15 butir soal mengenai goi.
 - Penggunaan media lagu wajib nasional dalam pembelajaran dengan urutan kegiatan sebagai berikut:

- Sampel menyanyikan lagu wajib nasional ‘Garuda Pancasila’ dengan lirik asli dan dalam waktu yang bersamaan penulis menyiapkan lirik yang berisi goi atau kosakata yang akan diajarkan yaitu:

tsuitachi futsuka

mikka yokka itsuka

muika nanoka youka

kokonoka tooka

tanggal lainnya punya pola

yaitu ~(nani-nani)~nichi

dan terkecuali

tanggal empat belas tanggal dua puluh

juuyokka hatsuka

- Penulis memberikan contoh menyanyikan lagu wajib nasional yang berisi goi
- Sampel mulai menyanyikan lagu yang sebelumnya telah dicontohkan oleh penulis sebanyak dua kali.
- Penulis meminta sample mengaplikasikan goi yang telah dipelajari melalui lagu wajib nasional ke dalam pola kalimat
- Memberikan evaluasi kepada sample

2. Ekperimen kedua dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Ekperimen kedua menggunakan lagu maju tak gentar yang liriknya telah diubah menjadi goi. Kegiatan yang dilakukan:

- Sampel menyanyikan lagu wajib nasional ‘Maju tak gentar’ dengan lirik asli dan dalam waktu yang bersamaan penulis menyiapkan lirik yang berisi goi atau kosakata yang akan diajarkan.
- Penulis memberikan contoh menyanyikan melodi lagu wajib nasional yang berisi goi sebagai berikut:

Minna-san , Nee utaimashou
Ooki koe de, Utatte kudasai

Migi hidari, Ue naka shita
Mae ushiro, Tonari ni iru

Ohayou ohayou
Konnichiwa konnichiwa
Konbanwa oyasumi

Ittekimasu itterasshai
Tadaima okaeri
omedetou arigatou

- Sample mulai menyanyikan lagu yang sebelumnya telah dicontohkan oleh penulis sebanyak dua kali.
- Berikutnya penulis meminta siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional berjudul “Halo-halo Bandung” dengan lirik yang asli, bersamaan dengan hal itu penulis menuliskan lirik lagu berisi Goi yang telah dibuat dan disesuaikan dengan melodi lagu tersebut pada papan tulis yang telah tersedia. Lirik berisi goi adalah sebagai berikut:

Benkyoushimashou
Konshuu no jugyou
Eigo Nihongo Indonesiago Shuukyo
Suugaku Kagaku Butsurigaku Bijutsu
Seibutsugaku Rekishi keizai
Taiiku Koumin

- Penulis meminta sample mengaplikasikan goi yang telah dipelajari melalui lagu wajib nasional ke dalam pola kalimat
- Memberikan evaluasi kepada sample

3. Ekperimen ketiga dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan soal posttest sebanyak 15 butir yang berisi goi yang dipelajari yaitu goi urutan tanggal, mata pelajaran (pada bab *jikanwari*), preposisi dan persalaman (pada bab *aisatsu*).
- Memberikan daftar isian angket mengenai pembelajaran bahasa Jepang khususnya pembelajaran goi menggunakan media lagu wajib nasional.